

Kontribusi Media Sosial Dalam Memperkuat Integrasi Nasional

Baiq Astri Candra Wulan¹

Mukhri Soni²

baigastri62@gmail.com¹

mukhri.soni@gmail.com²

Universitas Terbuka^{1,2}

Abstrak – Media sosial adalah platform atau sarana komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun hubungan dengan orang lain melalui internet. Banyak yang menafsirkan media sosial adalah sebuah jembatan yang digunakan untuk bertukar informasi dan berita. Data terbaru yang dipublikasikan oleh Datareportal.com terkait dengan jumlah populasi pengguna smartphone, internet dan sosial media di Indonesia pada bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa jumlah populasi Indonesia adalah 276,4 juta jiwa. Sedangkan jumlah Smartphone yang beredar di Indonesia sebanyak 353,8 juta jiwa atau sebesar 128% dari total penduduk Indonesia. Dari total tersebut ada 212,9 juta jiwa pengguna internet atau sekitar 77% dari total populasi dan total pengguna media sosial yang aktif adalah 167 juta jiwa atau setara dengan 60,4% dari total populasi penduduk Indonesia. Platform sosial media dengan segala potensi yang dimilikinya sudah menjadi bagian integral yang penting dan memiliki banyak kontribusi dalam upaya menumbuhkan dan memperkuat integrasi nasional. Mulai dari mengkampanyekan kesadaran dan persatuan bangsa, meningkatkan toleransi dan inklusi masyarakat serta memberikan wadah untuk diskusi antar kelompok, etnis dan golongan. Media sosial ini tentu memiliki peran penting dalam menciptakan persatuan berbagai latar belakang kelompok masyarakat.

Kata kunci: Media, Sosial, Integrasi, Nasional, Internet, Teknologi;

Abstract - Social media is a platform or means of communication that allows users to interact, share content, and build relationships with other people via the internet. Many interpret social media as a bridge used to exchange information and news. The latest data published by Datareportal.com regarding the population of smartphone, internet, and social media users in Indonesia in January 2023 shows that the population of Indonesia is 276.4 million people. Meanwhile, the number of smartphones circulating in Indonesia is 353.8 million people, or 128% of the total population of Indonesia. Of this total, there are 212.9 million internet users, or around 77% of the total population and the total number of active social media users is 167 million people or the equivalent of 60.4% of the total population of Indonesia. Social media platforms with all their potential have become an important integral part and have made many contributions in efforts to grow and strengthen national integration. Starting from campaigning for awareness and national unity, increasing tolerance and inclusion in society as well as providing a forum for discussion between groups, ethnicities, and classes. Social media certainly has an important role in creating unity between various social group backgrounds.

Keyword : Media, Social, Integration, National, Internet, Technology;

PENDAHULUAN

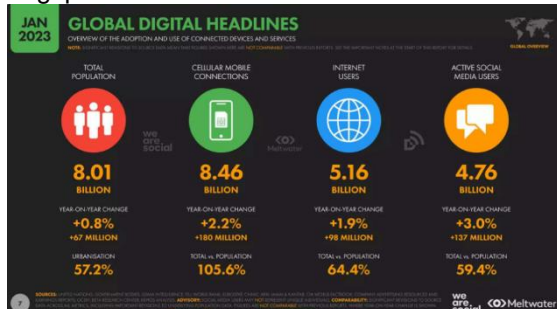
1. Latar Belakang

Sesuai dengan bonus demografi yang dimiliki, Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki banyak keragaman, mulai dari suku, ras, agama, bahasa, budaya dan sebagainya. Banyaknya keberagaman yang dimiliki ini tentu memperlihatkan bahwa penduduk di Indonesia beragam jenis dan saling membutuhkan satu sama lain. Demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa ditengah keberagaman yang dimiliki, diperlukan semangat kesadaran, persatuan dan kesatuan oleh setiap warga negara. Hal ini dikenal dengan istilah Integrasi Nasional, yang mana hal ini bisa terwujud apabila masyarakat menyadari dan punya keinginan untuk mewujudkan hal tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan internet yang semakin pesat, Indonesia menjadi negara dengan urutan keenam dalam hal penggunaan internet terbanyak di dunia. Salah satu dari penggunaan internet tersebut adalah social media atau media sosial. Media sosial ini sedang marak sekali digunakan di Indonesia, baik untuk berkomunikasi dan bertukar informasi, media sosial ini juga digunakan untuk berniaga/berbisnis dan membuka lapangan kerja.

Data terbaru yang diterbitkan oleh Datareportal.com pada laporan “Digital 2023 Indonesia” menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat secara signifikan, dan diperkirakan akan terus berkembang hingga mencapai 215 juta pengguna pada tahun 2023. Selain peningkatan pengguna

internet, laporan tersebut juga memproyeksikan adopsi teknologi digital lainnya di Indonesia, seperti media sosial dan e-commerce, yang juga terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir¹. Ada fakta menarik lainnya dalam laporan tersebut, seperti meningkatnya penggunaan perangkat mobile dan meningkatnya permintaan untuk konten digital, yang dapat menjadi strategi penting bagi pemasar dan bisnis di Indonesia.



Gambar 1. Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2023

Dari data yang dipublikasikan oleh Datareportal.com pada gambar 1 diatas, dapat kita ketahui bahwa total populasi dunia pada Januari 2023 adalah 8,01 Milyar jiwa, jumlah ini naik sebanyak 67 juta jiwa atau 0,8% dari tahun 2022. Kemudian data jumlah smartphone yang aktif saat ini ada 8,46 Milyar unit yang jumlahnya naik 180 juta atau 2,2% dari tahun 2022. Dari total populasi dunia tersebut sebanyak 5,16 Milyar jiwa adalah pengguna internet aktif, jumlah ini naik sebanyak 98 juta atau 1,9% dari tahun 2022. Sedangkan jumlah pengguna sosial media yang aktif adalah 4,76 milyar dari populasi dunia, jumlahnya naik 137 juta atau 3% dari tahun 2022.

Untuk meraih manfaat dan peluang yang terjadi akibat pertumbuhan media sosial di Indonesia ini, media dan produsen informasi diharapkan mampu meningkatkan fokus mereka pada pembuatan konten yang inovatif, edukatif dan menarik untuk semua kalangan, serta memanfaatkan media sosial dengan maksimal untuk meraih jangkauan yang lebih luas.

Salah satu manfaat terbesar dari media sosial adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dalam waktu singkat. Ini memungkinkan kampanye atau gerakan yang mendorong persatuan dan kesadaran nasional untuk menyebar cepat. Baik itu lagu patriotik, kisah inspiratif warga negara, atau momen-momen kemenangan nasional, semuanya bisa dengan mudah diakses dan dibagikan, memperkuat rasa bangga dan persatuan di antara warganegara.

Integrasi nasional dapat dicapai melalui media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai jembatan untuk berkomunikasi, integrasi nasional dapat tercapai dalam keberagaman dan perbedaan yang ada dalam masyarakat Indonesia. Dengan saling berkomunikasi dan berinteraksi melalui media sosial dapat menimbulkan rasa integrasi antar satu individu dengan individu lainnya tanpa memandang ras, suku, agama, maupun budaya. Integrasi nasional dapat tersalurkan dengan baik melalui media sosial. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tergerak untuk membuat karya ilmiah yang berjudul **Kontribusi Media Sosial dalam Memperkuat Integrasi Nasional**.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi media sosial dalam memperkuat Integrasi Nasional
- 2) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan media sosial di Indonesia

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kontribusi media sosial dalam memperkuat Integrasi Nasional ?
- 2) Bagaimana perkembangan media sosial di Indonesia ?

KAJIAN PUSTAKA

1. Integrasi Nasional

Secara etimologis, integrasi berasal dari kata integrate, yang artinya memberi tempat bagi suatu unsur demi suatu keseluruhan. Secara teoritis integrasi dapat dilukiskan sebagai pemilihan keterkaitan antar bagian yang menjadi satu. Oleh karena itu, pengertian integrasi adalah membuaat unsur-unsurnya menjadi satu kesatuan dan utuh. Integrasi juga berarti menggabungkan seluruh bagian menjadi sebuah kesatuan yang harmonis dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang bersemboyan "Bhinneka Tunggal Ika".

Menurut Lasiyo dkk (2021) dalam buku odul MKDU4111/Modul 4 menjelaskan bahwa integrasi nasional memiliki dua pengertian mendasar, pengertian yang pertama integrasi nasional secara politis artinya usaha dan proses yang dilakukan guna menyatukan berbagai elemen masyarakat yang memiliki latar belakang

¹ Datareportal.com, 2023. diakses melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>

berbeda kedalam satu wilayah teritorial bersama yang kemudian membentuk persatuan dan kesatuan. Yang kedua integrasi nasional secara budaya diartikan sebagai proses untuk menyamakan berbagai nilai kebudayaan yang berbeda-beda sehingga mencapai kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang dalam mewujudkan negara kesatuan².

Integrasi nasional merupakan hal yang didambakan yang dapat mengatasi perbedaan suku, antar golongan, ras dan agama (SARA). Kebhinekaan ini merupakan aset bangsa Indonesia jika diterima secara ikhlas untuk saling menerima dan menghormati dalam wadah NKRI.

Menurut Sugiyono (2016) Integrasi nasional adalah proses penyatuan berbagai elemen dalam suatu negara, seperti suku, agama, budaya, dan bahasa, untuk menciptakan kebersamaan, kesatuan, dan solidaritas di antara seluruh warga negara. Tujuan dari integrasi nasional adalah untuk memperkuat identitas nasional, mengurangi perbedaan dan konflik antar kelompok, serta mempromosikan persatuan dan kesatuan dalam negara.³

Integrasi nasional adalah suatu konsep yang multidimensional, kompleks, dan dinamis. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam integrasi nasional sebagai berikut.

- a. Pengalaman historis yang terampil sebagai kekuasaan yang kohesif, berawal dari penderitaan yang menjadi bagian warisan bersama sebuah negara.
- b. Atribut sosio kultural bersama seperti bahasa, bendera, bangsa yang membedakan dengan bangsa lain dan yang memungkinkan WNI memiliki rasa persatuan.
- c. Interaksi berbagai pihak di dalam negara kebangsaan dan adanya interdependensi ekonomi regional.

Integrasi nasional ini biasanya dikaitkan dengan pembangunan nasional karena keanekaragamannya yang harus dipupuk dalam meningkatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa agar dalam proses pembangunan tidak ada hambatan. Dalam hal pembangunan bangsa yang harus diperhatikan yaitu keadaan masyarakat yang harmonis dan saling membantu atau dalam koridor lintas SARA. Integrasi meningkatkan kekuatan individu untuk hidup bersama dan berbangsa sehingga terlahir dari diri rasa cinta, bangsa, hormat dan loyal kepada

negara. Wawasan ini akan memberikan konsepsi yang sama kepada peserta didik tentang visi kedepan bangsa Indonesia untuk menciptakan kesatuan dan persatuan secara utuh, sehingga integrasi nasional dapat terwujud. Memiliki nilai-nilai nasionalisme khususnya nilai kesatuan sangat mendukung terwujudnya integrasi nasional di Indonesia.

2. Media Sosial di Indonesia

Media sosial adalah platform atau sarana komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun hubungan dengan orang lain melalui internet. Philip Kottler dan Kevin L. Keller (2016) mendefinisikan Media Sosial sebagai media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain⁴. Banyak yang menafsirkan media sosial adalah sebuah jembatan yang digunakan untuk bertukar informasi dan berita. Ragam pengertian ini umumnya dilatarbelakangi oleh bidang keilmuan yang mereka tekuni. Namun dari sini kita bisa memahami bahwa tidak ada pengertian yang baku terkait media sosial ini. Hal ini menandakan bahwa pengertian media sosial pun akan terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi itu sendiri.

Menurut Kaplan & Heinlein (2010) dikutip dari Alcianno Ghobadi gani, ST, (2013) yang menerangkan bahwa media sosial itu terdiri dari beberapa jenis seperti berikut:⁵

- a. Collaborative Project : Merupakan suatu media sosial yang dapat membuat sebuah konten dan didalam pembuatannya dapat di akses oleh seluruh khalayak secara global, contohnya seperti Wikipedia dan aplikasi lainnya.
- b. Blogs and Microblogs : Sebuah website yang menyampaikan mengenai opini, pengalaman, atau kegiatan sehari-hari, dimana aplikasi ini dapat membantu penggunaannya untuk tetap update cerita datau pendapatnya terhadap suatu peristiwa.
- c. Content Communities : Merupakan sebuah aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan orang lain, baik dengan jarak jauh

² Lasiyo, dkk. 2021. Pendidikan Kewarganegaraan – MKDU4111/Modul 4. Penerbit Universitas Terbuka. Tangerang Selatan

³ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

⁴ Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The

Social Media Age, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.

⁵ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, Social Media: Back To The Roots And Back To The Future, (Paris: ESCP Europe, 2010), hlm. 101.

- maupun jarak dekat (berbagi gambar, video, ebook dan lainnya).
- d. Social Networking Sites : Sebuah situs yang membantu seseorang untuk membuat sebuah profile dan dapat menghubungkannya dengan pengguna lain (seperti Facebook, Instagram, Twitter, dll)
 - e. Virtual Games : permainan dunia virtual, dimana mereplikasikan lingkungan 3D, dan user bisa muncul dengan avatar-avatars yang diinginkannya.
 - f. Virtual Sosial : merupakan sebuah aplikasi yang mensimulasikan kehidupan melalui internet, situs ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan menggunakan sebuah avatar yang mirip kehidupannya.

Fungsi dari media sosial juga dapat kita ketahui melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Pada tahun 2012 Varinder taprial dan Priya Kanwar menggambarkan sebuah hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationship*, *reputation* dan *groups*.⁶

- a. Identity; menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial yang menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
- b. Conversations; menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
- c. Sharing; menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
- d. Presence; menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
- e. Relationship; menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
- f. Reputation; menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
- g. Groups; menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Media Sosial di Indonesia

Perkembangan media sosial di Indonesia mencapai puncaknya dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin mudahnya akses internet dan peningkatan pengguna smartphone, masyarakat Indonesia semakin aktif dalam menggunakan platform media sosial. Salah satu platform yang paling populer di Indonesia adalah Facebook, dengan pengguna aktif mencapai jutaan orang. Selain itu, platform seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, dan TikTok juga semakin digemari oleh masyarakat Indonesia.

Perkembangan media sosial di Indonesia juga telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam bidang komunikasi, media sosial memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai tempat, bahkan dengan orang yang tidak pernah ditemui sebelumnya. Hal ini memperluas jaringan sosial dan memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat. Data terbaru jumlah pengguna internet dan media sosial di Indonesia dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

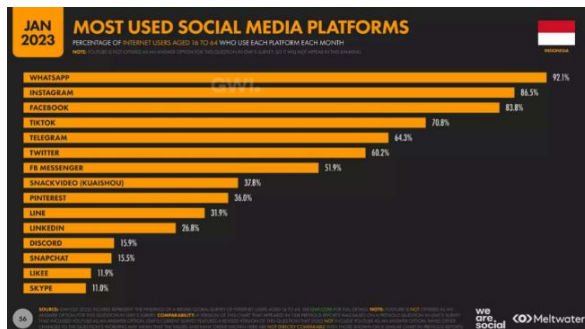


Gambar 2. Populasi Pengguna Media Sosial di Indonesia

Data terbaru yang dipublikasikan oleh Datareportal.com terkait dengan jumlah populasi pengguna smartphone, internet dan sosial media di Indonesia pada bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa jumlah populasi Indonesia adalah 276,4 juta jiwa. Sedangkan jumlah Smartphone yang beredar di Indonesia sebanyak 353,8 juta jiwa atau sebesar 128% dari total penduduk Indonesia.

Dari total tersebut ada 212,9 juta jiwa pengguna internet atau sekitar 77% dari total populasi dan total pengguna media sosial yang aktif adalah 167 juta jiwa atau setara dengan 60,4% dari total populasi penduduk Indonesia. Dari data tersebut kita rincikan lagi pada data sosial media apa saja yang digunakan oleh penduduk Indonesia seperti yang tertera pada gambar 3 dibawah.

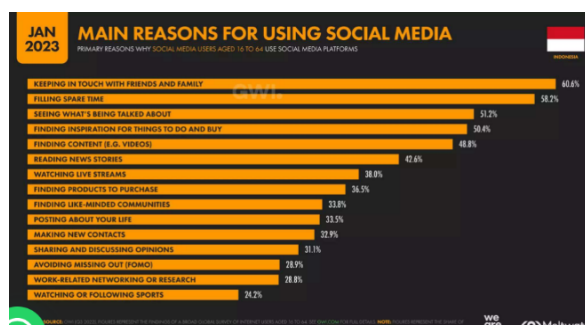
⁶ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, Understanding Social Media, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), hlm. 8



Gambar 3. Sosial Media Paling Banyak Digunakan di Indonesia

Pada gambar 3 diatas, dari total 167 juta jiwa yang menggunakan media sosial, pada posisi pertama sebanyak 92,1% dari total tersebut menggunakan WhatsApp, jumlah pengguna ini naik dari tahun sebelumnya yang hanya 88,7% saja. Kemudian pada posisi kedua terbanyak yaitu menggunakan Instagram sebanyak 86,5% dan disusul oleh Facebook sebesar 81,8% yang mana ketiga platform sosial media ini adalah milik perusahaan Meta yang didirikan oleh Mark Zuckerberg. Pada peringkat keempat ditempati oleh Tiktok yang jumlah penggunaanya sebanyak 70,8% dari populasi, jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 63,1%.

Dengan data jumlah pengguna media sosial yang sangat besar di Indonesia, tentu setiap orang memiliki alasan tersendiri mengapa dan untuk mereka menggunakan media sosial tersebut. Hal ini tidak lepas dari adanya proses integrasi nasional yang mana terjadinya proses pertukaran data dan informasi secara nasional dan massif. Selain itu juga tidak menutup kemungkinan adanya pertukaran budaya dan adat istiadat yang terjadi didalamnya. Berikut adalah alasan yang paling banyak ditemukan mengapa penduduk Indonesia menggunakan media sosial.



Gambar 4. Alasan penduduk Indonesia menggunakan Media Sosial

Dari data yang ditunjukkan pada gambar 4 diatas, dapat kita ketahui bahwa banyak sekali alasan mengapa mayoritas penduduk Indonesia menggunakan sosial media di kehidupan mereka sehari-hari. Alasan yang paling banyak digunakan

adalah mereka menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga sebesar 60,6%, komunikasi dengan teman dan keluarga ini tentu bisa dimana saja dan kapan saja, karena media sosial tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga dapat menghubungkan orang yang di Indonesia dengan keluarga atau temannya yang berada di luar negeri sekalipun. Selain itu mereka juga menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luang, mengetahui apa yang dibicarakan oleh orang lain dalam hal ini diskusi di grup mereka, ada yang mencari informasi dan inspirasi tentang apa yang akan dilakukan dan bahkan berbelanja dan mencari produk yang mereka butuhkan.

Selain itu, media sosial juga telah menjadi platform penting untuk berbagai kegiatan penyebaran informasi dan berita yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Dengan adanya media sosial ini, kebijakan-kebijakan pemerintah pusat bisa diketahui dalam hitungan detik oleh masyarakat yang berada di pelosok sekalipun. Kampanye-kampanye adat dan budaya yang semakin gencar dilaksanakan oleh pemda terkait dalam sekejap bisa ditonton oleh jutaan rakyat Indonesia di berbagai penjuru. Hal ini tentu dapat memperkuat integrasi nasional antar suku, kelompok, ras dan golongan yang ada di Indonesia.

2 Kontribusi Media Sosial dalam Integrasi Nasional

a. Media Sosial Meningkatkan Kesadaran dan Persatuan Bangsa

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa media sosial telah bertransformasi menjadi alat komunikasi utama populasi penduduk dunia khususnya di Indonesia yang memiliki potensi yang sangat besar dalam menyatukan berbagai budaya, etnis, kelompok atau golongan masyarakat.

Sosial media memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mewujudkan integrasi nasional, selain itu juga memiliki manfaat yang besar seperti mampu menjangkau banyak pengguna dalam waktu yang singkat sehingga memungkinkan kegiatan kampanye, gerakan-gerakan atau penyebaran informasi yang mendorong terjadinya persatuan dan kesadaran nasional menyebar sangat cepat di semua kalangan masyarakat. Baik itu penyebaran informasi atau berita inspiratif yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa persatuan antar warga negara.

Saat ini media sosial juga memungkinkan berbagai daerah untuk mempromosikan dan memperkenalkan berbagai macam kekhasan budaya dan adat istiadat mereka ke berbagai penjuru dunia. Salah satu yang bisa diambil contoh adalah bagaimana gencarnya promosi

event Internasional MotoGP yang dilaksanakan di Sirkuit Mandalika Lombok yang disebarkan melalui media sosial secara masif. Dalam event tersebut juga banyak ditampilkan budaya-budaya lokal pulau Lombok yang kemudian ditayangkan secara nasional dan internasional sehingga membuat masyarakat memahami dan menghargai keberagaman budaya yang ada di Lombok dan Indonesia sehingga menumbuhkan rasa persatuan pada diri bangsa.

b. Media Sosial Meningkatkan Toleransi dan Inklusi Masyarakat

Selain meningkatkan kesadaran dan persatuan bangsa, media sosial juga menjadi wadah bagi kelompok minoritas dimana suara-suara mereka selama ini masih kurang terdengar dan kurang diberi ruang untuk berekspresi. Kelompok minoritas tersebut bisa berasal dari agama minoritas, etnis minoritas, atau kelompok masyarakat disabilitas dimana mereka bisa membagikan kisah pilu dan perjuangan mereka di media sosial. Hal ini bisa membantu masyarakat luas untuk memahami kondisi mereka dan lebih empati terhadap berbagai jenis keberagaman yang ada di lingkungan mereka.

Berkat sarana media sosial ini juga memudahkan berbagai kampanye positif yang mendorong proses inklusi sosial pada lingkungan masyarakat. Contohnya berbagai kegiatan yang menumbuhkan rasa toleransi antar sesama seperti gerakan anti diskriminasi ras, perlindungan anak dan perempuan, serta hak asasi manusia dapat menyebar luas ke berbagai kalangan dengan cepat dan mudah sehingga mendapatkan dukungan yang besar dari media sosial.

c. Media Sosial Sebagai Sarana Dialog Antar Kelompok Masyarakat

Media sosial membuka ruang untuk kemudahan diskusi antar individu atau kelompok lain yang memiliki latar belakang dan pandangan yang berbeda terhadap suatu masalah atau polemik yang sedang ramai dibahas. Diskusi ini bisa dilakukan melalui grup WhatsApp, grup Facebook atau melalui live streaming yang disediakan oleh beberapa platform media sosial seperti pada media sosial seperti Facebook, Instagram dan TikTok.

Meskipun terkadang diskusi dari media sosial ini bisa berpotensi menimbulkan konflik antar individu atau kelompok terkait, tetapi dengan menggunakan pendekatan yang benar, media sosial ini bisa menjadi wadah untuk berdiskusi secara ilmiah dan konstruktif yang bisa memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka. Dengan adanya diskusi terbuka yang konstruktif ini dapat meminimalisir miskomunikasi yang sering terjadi. Hal ini dapat membantu pencegahan terjadinya konflik antar masyarakat

yang ditimbulkan oleh kesalahpahaman atau penyampaian informasi Hoax yang tidak akurat.

d. Langkah Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Media Sosial

Ada beberapa langkah yang bisa ditempuh untuk memaksimalkan fungsi media sosial agar media sosial ini benar-benar efektif dalam menumbuhkan dan memperkuat integrasi nasional di Indonesia, yang mana langkah ini memerlukan usaha aktif dan maksimal dari semua pihak agar integrasi nasional yang diharapkan dapat tercapai. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa kita lakukan:

- 1) Dalam aspek persatuan, pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mendorong pembuatan konten-konten positif dan edukatif yang mengangkat tema persatuan, toleransi dan kebhinekaan di lingkungan masyarakat.
- 2) Dalam aspek toleransi, semua pihak harus bekerja sama dan berpartisipasi dalam mendukung kampanye yang mendorong diskusi terbuka antar kelompok, lintas agama, lintas budaya dan sebagainya.
- 3) Dalam aspek penerapan teknologi, kita perlu aktif menggunakan berbagai sarana teknologi yang disediakan untuk melakukan verifikasi dan validasi data dan fakta sebelum menyebarkan kembali ke media sosial atau khalayak ramai. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran berita palsu atau Hoax dan menghindari disinformasi.
- 4) Pemerintah harus berperan aktif untuk mendorong dan mengajar masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, termasuk dalam hal menghindari atau menjauhi dialog-dialog yang berifat provokatif atau mengandung ujaran kebencian yang dapat menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat.
- 5) Pemerintah perlu memanfaatkan dan memberdayakan influencer media sosial atau tokoh publik yang memiliki pengaruh dan jangkauan luas di media sosial untuk mengkampanyekan persatuan, kesatuan dan integrasi nasional.

KESIMPULAN

Platform sosial media dengan segala potensi yang dimilikinya sudah menjadi bagian integral yang penting dan memiliki banyak kontribusi dalam upaya menumbuhkan dan memperkuat integrasi nasional. Mulai dari mengkampanyekan kesadaran dan persatuan bangsa, meningkatkan toleransi dan inklusi masyarakat serta memberikan wadah untuk diskusi antar kelompok, etnis dan golongan. Media sosial ini tentu memiliki peran penting dalam

menciptakan persatuan berbagai latar belakang kelompok masyarakat.

Dalam upaya untuk menjaga dan memastikan agar kontribusi positif dari media sosial ini terus berkelanjutan, masyarakat perlu memiliki kesadaran dan partisipasi yang aktif untuk memanfaatkan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, sehingga semua elemen memiliki peran dan kontribusi dalam memperkuat jalinan persatuan dan kesatuan bangsa yang sudah terbentuk. Kesadaran ini sangat dibutuhkan agar masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi bahkan mengonsumsi informasi Hoax yang beredar luas, tetapi juga menjadi produsen dan publisher informasi yang positif untuk mempererat persatuan bangsa.

REFERENSI

- Datareportal.com, 2023. diakses melalui <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- Lasiyo, dkk. 2021. Pendidikan Kewarganegaraan – MKDU4111/Modul 4. Penerbit Universitas Terbuka. Tangerang Selatan
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, Social Media: Back To The Roots And Back To The Future, (Paris: ESCP Europe, 2010), hlm. 101.
- Varinder Taprial dan Priya Kanwar, Understanding Social Media, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), hlm. 8
- Sigit, D., & Kusrahmadi. (2011). Pentingnya wawasan nusantara dan integrasi nasional. Staffnew. Universitas Negeri Yogyakarta, 1-5
- Alyusi,s.(2016).Media Sosial, interaksi, identitas dan modal social. Jakarta:Kencana
- Suwirta, A., Suwirta, A., & Adam, A. (2012). Membincang Kembali Masalah Etnisitas , Nasionalitas , dan Integrasi. 2(2), 253–272
- Sejarah, D., Ilmu, F., & Diponegoro, U. (2018). INTEGRASI NASIONAL INDONESIA : MASIH PERLUKAH ? 3(1).